

PEMODELAN AKTIVITAS INDUSTRI TERHADAP KERUSAKAN JALAN JOHAR BADAMI PANGKALAN KABUPATEN KARAWANG

Oleh :

YADI MULYADI

ABSTRAK

Perkembangan kegiatan yang sangat pesat dewasa ini membawa dampak yang besar pada perkembangan kebutuhan pergerakan dan pelayanan prasarana jaringan jalan. Makin berkembangnya kawasan akan memberikan dampak pada tingginya intensitas akses jalan, yang berakibat membawa kerugian pada fungsi jalan, utamanya berupa hambatan yang berpotensi terhadap kerusakan jalan. Secara sistematis permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Tumbuh dan berkembangnya kawasan industri, tingginya intensitas pergerakan untuk sarana industri, kecenderungan kerusakan jaringan jalan. Berdasarkan hal di atas dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah; seberapa besar pengaruh akibat pergerakan aktivitas kawasan industri terhadap kerusakan jalan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengembangkan model pergerakan aktivitas kawasan industri di Kabupaten Karawang. Dengan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: mengidentifikasi karakteristik kawasan industri dan gambaran umum kawasan-kawasan industri sebagai lokasi penelitian, mengidentifikasi dan menganalisis pola pergerakan berdasarkan survei arus lalu lintas di ruas Jalan Johar Badami Pangkalan, mengembangkan model pergerakan aktivitas kawasan industri di Kabupaten Karawang, melakukan proyeksi pergerakan aktivitas kawasan industri di Kabupaten Karawang.

Analisis karakteristik industri ini dilakukan untuk mengetahui jenis, luasan kawasan, jumlah karyawan yang mejadi dasar untuk membuat model persamaan matematis. Model pergerakan aktivitas kawasan industri di ruas jalan Johar Badami Pangkalan dihasilkan atas dasar perhitungan matematis, yaitu dengan menggunakan persamaan regresi, dengan model persamaan sebagai berikut; $Pergerakan = 8727,125 + 16,830 \text{ Luas Lahan} + 3,499 \text{ pekerja}$. Dengan jenis kendaraan paling berpengaruh terhadap kerusakan jalan adalah jenis truk berat dan truk ringan yang besaran pengaruhnya 59,62% pengaruh dari truk berat dan 40,38% pengaruh truk ringan, komposisi pengaruh akibat aktivitas industri pada jenis kendaraan truk berat sebesar 94,97% dan akibat aktivias regional disekitarnya sebesar 5,03% sedangkan komposisi pengaruh akibat aktivitas indsutri pada jenis kendaraan truk ringan sebesar 54,90%, akibat aktivias regional disekitarnya sebesar 45,10%, akibat pergerakan tersebut nilai pengaruh terhadap kerusakan jalan eksisting sebesar 55% yang akibat dari pengaruh aktivitas industri sebesar 78,79% dan akibat pergerakan regional disekirtanya sebesar 21,21%.

Aktivitas Industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kerusakan jalan ruas jalan Johar Badami Pangkalan. Disarankan kepada Pemerintah Dearah melakukan peningkatan kelas jalan atau menyerahkan penanganan status jalan kepada pihak yang lebih tinggi yaitu Pemerintah Tingkat Propinsi.

Kata Kunci: Perkembangan Industri, Kerusakan Jalan

ABSTRACT

Recently, an increased development of activities has greatly impacted toward movement demand and service of route facilities. Such developed area will bring an impact to higher route access intensity, which then resulting detrimental toward its functional road, especially such obstacles which potential to be an inroad detrimental. Systematically, these issues can be defined to be: the growth and developed of industrial areas, higher intensity on movement of industries facilities, trends of route network detrimental. Considering these conditions, the issue leveraged in this study was: how intense effect of the movement of industries areas' activities toward inroad detrimental.

The purpose of this study was to develop a model of activities movement of industrial area at Karawang Regency. Considering targets to be reached in this study were identifying industrial area characteristics and general description about industries areas as study location, to identify and analyze movement pattern based of survey of traffic flow on industrial areas, to develop a model of activities movement on industrial area at Karawang Regency, to have a projection toward movement activities of industries area at Karawang Regency.

The analysis of industrial characteristics was conducted to determine types, area width, and numbers of staff as the basic of formulation for mathematical equation model. Such model of activities movement of industrial areas at route of Johar Badami Pangkalan has yielded a basic of mathematical calculation, that is by using regression equation, of equation model as: $Movement = 8727,125 + 16,830 \text{ area width} + 3,499 \text{ staffs}$. By the most affecting transportation types toward road detrimental was heavy class truck and lighter class truck of affecting as 59,62% effect of heavy class truck was 40,38% of lighter class truck. Composition of surrounded causal-regional activities toward heavy class truck as 94,97% and effect of surrounded regional activities as 5,03% whereas the composition of effect due to industrial activities toward lighter class truck was 54,90%, effect of surrounded regional activities as 45,10%, causal-effect value of the movement toward existing inroad was 55% by causal of industrial activities of 78,79% and surrounded regional activities movement was 21,21%.

Industries activities has very significant effect toward inroad of Badami Pangkalan route, therefore to decrease local government burden in handling such road management which become their responsibilities as road inspector for regency route, it is suggested to such local government to alter the road class or bringing forward the management of road status to higher party that is Provincial Government.

Keywords: *industries development, inroad detrimental*